**ABSTRAK**

 Untuk menunjang pelayanan mengenai pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sesuai dengan standarisasi maka pemerintah merumuskan sebuah kebijakan baru yang disebut Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Dalam Penelitian ini Penulis mengangkat Judul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN JAYAPURA”.

 Adapun Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan SIAK di kota Jayapura sudah sesuai dengan peraturan yang ada dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura dalam penerapannya serta untuk mengetahui Upaya-upaya yang telah dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam menghadapi hambatan yang terjadi.

 Metode Penelitian yang digunakan adalah eksploratif dengan pendekatan Induktif. Teknik Pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi

 Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SIAK belum berjalan dengan baik dan maksimal karena beberapa hambatan dalam pelaksanaanya. Adapun hambatan yang di hadapi adalah kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya tingkat kesadaran masyarakat.

***ABSTRACT***

 *To support the service of population registration and civil registration in accordance with standardization, the government formulates a new policy called the Information System Administration of Population (SIAK). In this study the authors lifted the title* ***"APPLICATION OF INFORMATION SYSTEM OF POPULATION ADMINISTRATION (SIAK) AT DEMONSTRATION OF POPULATION AND CIVIL REGISTRATION OF JAYAPURA DISTRICT".***

*The purpose of this writing is to know and analyze the Application of SIAK in Jayapura city is in accordance with existing regulations and to find out the obstacles faced the Office of Population and Registry of Civil Jayapura Regency in its application and to know the efforts that have been done the Department of Population and Listing Civil in the face of obstacles that occur.*

*The research method used is explorative with Inductive approach. Data collection techniques are observation, interview and documentation*

*The results showed that the implementation of SIAK has not run well and maximally due to several obstacles in the implementation. The obstacles faced are the lack of human resources and the lack of community awareness level.*